



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Kompetensi Audit Internal Dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Good Corporate Governance (GCG)

Putu Ariasmini Alves¹, I Gusti Ngurah Sanjaya² dan I Putu Budi Anggiriawan³

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

E-mail: alvesariasmini@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of internal audit competence on Good Corporate Governance and the quality of audit services on Good Corporate Governance. The population in this study were all hotels in Badung regency. The data collection method used in this research is by distributing questionnaires online using google form. The sampling technique was carried out by purposive sampling method and based on predetermined criteria, the number of hotels that met the criteria was 62 04 star hotels in Badung regency. Respondents in this study were chief accounting and internal audit within the hotel. The research hypothesis was tested using multiple linear regression with the help of SPSS 22.00 for Windows software. The results showed that the variables of internal audit competence and audit service quality partially had a positive effect on Good Corporate Governance.

Keywords: Audit Service Quality; Good Corporate Governance; Internal Audit Competence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi audit internal terhadap Good Corporate Governance dan kualitas jasa audit terhadap Good Corporate Governance. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hotel yang berada di kabupaten Badung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisioner secara online menggunakan google form. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah hotel yang memenuhi kriteria sebanyak 62 hotel bintang 04 di kabupaten Badung. Responden dalam penelitian ini adalah chief accounting dan audit internal dalam hotel. Hipotesis penelitian diuji menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 22.00 for Windows Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi audit internal dan kualitas jasa audit secara parsial berpengaruh positif terhadap Good Corporate Governance.

Kata kunci: Kualitas Jasa Audit; Good Corporate Governance; Kompetensi Audit Internl

How To cite:

Alves, P, A., Sanjaya, I, G, N., Anggiriawan, I, P, B. (2020). Pengaruh Kompetensi Audit Internal Dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Good Corporate Governance (GCG). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 17-21. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2930.17-21>

I. PENDAHULUAN

Fenomena yang sedang melanda perekonomian dunia saat ini adalah wabah Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disebut dengan Covid-19. Dampak dari virus corona yang muncul sejak akhir tahun 2019 lalu tidak hanya pada kesehatan saja. Perekonomian berbagai negara pun turut terkena imbasnya. Salah satu sektor yang terkena dampaknya adalah industri pariwisata. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) merupakan cerminan bagi perekonomian suatu negara. Namun sayangnya, masih banyak perusahaan yang belum menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan sehingga berpotensi memicu terjadinya krisis keuangan. Dengan GCG yang baik perusahaan bisa melakukan manajemen secara handal, memitigasi risiko, menjaga standar kualitas produk, meningkatkan akses permodalan, dan membuat perusahaan menjadi lebih efisien. Menurut (Putra, 2014), penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif, oleh karena itu pentingnya penerapan GCG di Indonesia untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan, termasuk juga penerapan GCG pada hotel-hotel yang ada di Provinsi Bali dalam menghadapi krisis akibat virus Covid-19.

Audit internal merupakan pemeriksaan secara internal yang diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan objektif untuk membantu manajemen puncak dalam mengambil keputusan serta dapat meminimalkan sebuah kemungkinan kerugian dana perusahaan. Peran audit internal akan semakin dapat diandalkan dalam mengembangkan dan menjaga efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan Good Corporate Governance guna untuk menopang terwujudnya suatu perusahaan yang sehat. Selain kompetensi auditor internal menurut penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2017) yakni perwujudan Good Corporate Governance juga dipengaruhi oleh Kualitas Jasa Audit. Kualitas audit dapat dilihat dari independensi, kompetensi, program audit, pelaksanaan audit, laporan hasil audit dan tindak lanjut audit yang dilaksanakan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan. Menurut (Indriyani & Muhammadiyah, 2018), Kualitas audit internal berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance.

Berlandaskan hasil penelitian terdahulu diperoleh hasil penelitian yang tidak konsisten, sehingga dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Audit Internal dan Kualitas Jasa Audit Terhadap Good Corporate Governance (GCG)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Auditing

Menurut (Mulyadi, 2014) secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Internal Audit

Pengertian internal audit adalah suatu control organisasi yang mengukur dan mengevaluasi efektifitas organisasi dimana informasi yang dihasilkan, ditujukan untuk manajemen organisasi itu sendiri.

Kompetensi Audit Internal

Menurut (Lubis & Meutia, 2019) mengungkapkan bahwa pengertian kompetensi yaitu suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan pelatihan yang memadai dan dapat melakukan audit secara objektif dan cermat.

Kualitas Jasa Audit

Menurut (Purwaningsih, 2018) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan *system* dan struk untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham (*shareholders' value*) serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*) seperti kreditor, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat luar (Tunggal, 2013).

III. METODE

Tempat penelitian ini dilakukan pada hotel-hotel bintang empat yang ada pada Kabupaten Badung, Bali. Jumlah keseluruhan hotel yang terdapat di Kabupaten Badung adalah sebanyak 192 hotel (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017). Teknik analisis data yang digunakan adalah

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear berganda.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.10461942
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.079
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.825
Asymp. Sig. (2-tail ed)		.504

Berdasarkan hasil analisis pada tabel didapat nilai signifikansi sebesar 0,504 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi audit (X ₁)	0,333	3,000	Bebas multikolinieritas
Kualitas audit (X ₂)	0,333	3,000	Bebas multikolinieritas

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF dari seluruh variable tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,144	1,980		0,073	0,942
Kompetensi audit	0,006	0,126	0,008	0,048	0,962
Kualitas audit	0,116	0,132	0,148	0,881	0,380

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi dari variabel kompetensi audit sebesar 0,962, dan kualitas audit sebesar 0,280. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap absolute residual. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,351	3,276		,412	0,681
Kompetensi audit (X1)	1,546	0,208	0,477	7,424	0,000
Kualitas audit (X2)	1,684	0,218	0,495	7,712	0,000

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda seperti yang disajikan pada Tabel, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,351 + 0,546 X_1 + 0,684 X_2$$

Tabel menunjukkan koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas yang diuji memiliki arah koefisien yang positif dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel *Good Corporate Governance*. Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

Nilai constant sebesar 1,351, artinya apabila kompetensi audit dan kualitas audit tetap atau tidak ada pengurangan maupun penambahan, maka *Good Corporate Governance* akan tetap sebesar 1,351 persen.

Koefisien regresi (b_1) pada variabel kompetensi audit sebesar 1,546 menunjukkan nilai yang positif artinya apabila kompetensi audit (X_1) meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka nilai dari *Good Corporate Governance* akan mengalami peningkatan sebesar 1,546.

Koefisien regresi (b_2) pada variabel kualitas audit sebesar 1,684 menunjukkan nilai yang positif artinya apabila kualitas audit (X_2) meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka nilai *Good Corporate Governance* akan mengalami peningkatan sebesar 1,684.

V. SIMPULAN

Kompetensi audit internal dan kualitas jasa audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Good Corporate Governance.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriyani, H., & Muhammadinah, M. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Pt Pertamina (Persero) Up Iii Plaju*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Lubis, N. K., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Keahlian Audit Kompleksitas Tugas Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1). Retrieved from http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/3340/pdf_154
- Maharani, D. R. (2017). *Pengaruh Kompetensi Auditor Internal dan Kualitas Jasa Audit Internal Terhadap Perwujudan Good Corporate Governance (GCG) (Studi Empiris Pada Hotel Berskala Kecil Di Malang Raya)*. Universitas Islam Malang.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Batasan Waktu Audit, Kode Etik Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Tangerang dan Tangerang Selatan) Tangerang Selatan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/276929-pengaruh-skeptisisme-profesional-batasan->

[632c7390.pdf](#)

- Putra, V. W. (2014). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Properti PT. Multi Royu Indonesia. *Agora*, 2(2). Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/35906/penerapan-prinsip-good-corporate-governance-pada-perusahaan-properti-pt-multi-ro>
- Tunggal, A. W. (2013). *Internal Audit dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Erlangga.